

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lichenes yang terdapat di kawasan Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo berjumlah 4 jenis yaitu *Bacidia* sp, *Bacidia schweinitzii*, *Cryptothecia striata* dan *Leconora thyrsanophora*
2. Indeks Keanekaragaman Lichenes pada Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, memiliki nilai $H' = 1,378$. Jika didasarkan pada kriteria indeks keanekaragaman menunjukkan kategori sedang yang artinya produktivitas sedang, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang.

5.2 Saran

Diharapkan pada pemerintah, masyarakat dan semua pihak agar lebih menjaga kelestarian lingkungan di Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Selain itu mahasiswa dapat mempelajari keanekaragaman Lichenes khususnya yang berada di Cagar Alam Panua Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang Botani Tumbuhan Rendah maupun bidang Ekologi, Biodiversitas dan pengetahuan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Lichenes, Lumut Kerak, Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara*. (Online). Tersedia di: <http://meliahestiati.wordpress.com/2011/11/24/lichenes-lumut-kerak-sebagai-bioindikator-pencemaran-udara>
- Aththorick, T. A. dan Siregar, E. S. 2006. *Buku Ajar Taksonomi Tumbuhan*. Medan. FMIPA Universitas Sumatera Utara.
- Damayanti, L. 2006. *Koleksi Bryophyta*. Taman Lumut Kebun Raya Cibodas. LIPI. Bogor
- Fachrul . M.F. 2007. Metode sampling bioekologi. jilid 1 hal 51
- Handoko. Andi, 2015. *Keanekaragaman Lumut Kerak (Lichen) sebagai Bioindikator Kualitas Udara di Kawasan Asrama Internasional IPB*. Departement Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Hardini. 2010. *Keanekaragaman Lichen di Denpasar Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Istam, Y. C. 2007. *Respon Lumut Kerak Pada Vegetasi Pohon Sebagai Indikator Pencemaran Udara Di Kebun Raya Bogor dan Hutan Kota Manggala Wana Bhakti*. (Online). Skripsi.
- Nunuki, JH. 2007. *Analisis Vegetasi dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Wondama di Sekitar Kawasan Cagar Alam Pegunungan Wondiboy Tanah Papua*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurjanah. Siti, dkk. 2013. Keragaman dan Kemampuan Lichen Menyerap Air Sebagai Bioindikator Pencemaran Udara di Kediri. Universitas Nusantara PGRI. Kediri. Diakses tanggal 21 Agustus 2016.
- Nursal, dkk. 2005. *Akumulasi Timbal (Pb) Pada Talus Lichenes di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru. Universitas Riau Pekanbaru.
- Odum, E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi*, Edisi Ketiga, Terjemahan: Tjahyono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Pratiwi, ME. 2006. *Kajian Lumut Kerak Sebagai Bioindikator Kualitas Udara*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Paul, St, 2000. *Keys To The Lichens of Minnesota*. Minnesota. University of Minnesota

- Septiana, Eris. 2011. *Potensi Lichen Sebagai Bahan Obat Suatu Kajian Pustaka*. Bogor. Jurnal Biologi. Vol XV (1) : 1 – 5 Tahun 2011.
- Setyawan, A.D dan Sugiyarto. 2001. *Keanekaragaman Flora Hutan Jobolarangan Gunung Lawu: 1. Cryptogamae. Biodiversitas*. Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta
- Soegianto, Agoes. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sudrajat, dkk. 2013. *Keanekaragaman Lichen Corticolous pada Tiga Jalur Hijau di Kabupaten Kubu Raya*. Universitas Tanjungpura. Pontianak. Jurnal Protobion. Vol 2 (2): 75 -79 Tahun 2013. Diakses 14 Februari 2014
- Sutiyo, E dan Perkerti, F. A. 2010. *Lichenes sebagai Indikator Pencemaran Udara*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Tjitrosoepomo, G. 1989. *Taksonomi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wetmore, Clifford. 2005. *Keys To The Lichens Of Minnesota*. 6th edition University of Minnesota. Diakses tanggal 20 Juli 2016
- Yurnaliza. 2002. *Lichenes Karakteristik, Klasifikasi dan Kegunaan*. USU, Medan. Digitized by USU digital library. Diakses 22 Agustus 2016.